

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diangkat adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan dari menggunakan pendekatan kualitatif adalah membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan keadaan daerah tempat melakukan penelitian⁵¹ dan untuk menemukan secara detail apa yang diteliti dan sesuai realita yakni untuk meneliti tentang penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain penelitian kualitatif ialah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis perkataan baik secara lisan maupun tulisan.⁵³

⁵¹ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

⁵² Moh Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 11.

⁵³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 13.

B. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di salah satu Madrasah Ibtidaiyah. Lokasi penelitian tersebut berlokasi di MIN 9 Hulu Sungai Tengah, terletak di Jl. Simpang Tiga Taras No. 01 RT. 02 Durian Gantang Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kode Pos 71361.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan selaku target tindakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Penelitian ini yang dipilih sebagai subjek yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas V MIN 9 Hulu Sungai Tengah dan kepala sekolah MIN 9 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah serta apa kendala dalam penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Data yang dimaksud dalam penelitian ini berkenaan dengan penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Kendala dalam penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Hulu Sungai Tengah
- 2) Visi dan misi serta tujuan MIN 9 Hulu Sungai Tengah
- 3) Keadaan guru dan staf tata usaha di MIN 9 Hulu Sungai Tengah
- 4) Keadaan siswa di MIN 9 Hulu Sungai Tengah
- 5) Data mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 9 Hulu Sungai Tengah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, guru mata pelajaran akidah akhlak di MIN 9 Hulu Sungai Tengah
- b. Informan, yaitu kepala sekolah di MIN 9 Hulu Sungai Tengah
- c. Dokumentasi, berupa foto, catatan penting dari pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang akan digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik evaluasi program pendidikan luar sekolah yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis.⁵⁴ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung. Pengamatan dalam penelitian ini bisa secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁵ Observasi ini akan langsung dilakukan turun ke lapangan yaitu sekolah MIN 9 Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵⁶ Teknik ini bisa dilakukan dengan melakukan kontak langsung antara pengumpul data dengan sumber data. Teknik wawancara ini, akan diajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, dalam wawancara juga diperlukan membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, seperti smartphone, alat tulis, dan buku catatan.

⁵⁴ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 199.

⁵⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis. Dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data mengenai penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah dan gambaran umum lokasi penelitian, keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di MIN 9 Hulu Sungai Tengah, keadaan peserta didik di MIN 9 Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakannya analisis data ada beberapa tahap yaitu:

a. Kolerasi data

Kolerasi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

b. Editing

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dukomentasi, untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dapat digunakan.

c. Klasifikasi Data

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis. Adapun tahapan-tahapan analisis menurut model Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D oleh Sugiyono sebagai berikut.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data, pada penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya.⁵⁷ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data mengenai penanaman nilai akhlak siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas V di MIN 9 Hulu Sungai Tengah.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁸ Setelah mendapatkan data di lapangan, semua data akan dianalisis dengan menyortir data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih fokus. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 322-323.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 323.

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan. Rangkuman data pada penelitian ini berupa bagaimana program, proses, hasil.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Hal ini data kegiatan reduksi kemudian disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Setelah penyajian data, tahapan terakhir yang peneliti lakukan yaitu menarik kesimpulan dan menverifikasi. Kesimpulan atau verifikasi penelitian ini merupakan proyeksi yang didasarkan penulis pada rumusan masalah yang telah ditarik pada bagian awal penelitian ini. Pada penarikan kesimpulan ini penulis melakukan proses pemaknaan data mengkorelasikan dengan teori serta fakta yang terjadi di lapangan.